

## **ANALISIS BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN USAHA TERNAK KAMBING DENGAN SISTEM KANDANG DI DESA MELATI KECAMATAN PERBAUNGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

**Bayu Anggara<sup>1</sup>, Sri Wahyuni<sup>2</sup>**

*Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah<sup>1</sup>  
Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah<sup>2</sup>*

*[bayuangga@umnaw.ac.id](mailto:bayuangga@umnaw.ac.id)*

### **Abstrak**

*Ternak kambing merupakan salah satu sumber pendapatan yang penting bagi masyarakat di Desa Melati Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Hal ini disebabkan karena rata-rata penduduk di Desa Melati hanya mengandalkan kegiatan pertanian mereka sebagai sumber pendapatannya. Apalagi dengan kondisi usahatani seperti sekarang ini, biaya produksi semakin meningkat tanpa diimbangi oleh peningkatan harga jual produk yang seimbang. Sudah dapat dipastikan bahwa kondisi perekonomian mereka akan semakin baik. Fokus penelitian ini adalah mengetahui pengaruh biaya produksi, keuntungan dan kelayakan usaha ternak kambing dengan sistem kandang. Metode yang digunakan yaitu Regresi Linier Sederhana. Secara serempak (Uji F) biaya produksi harga pakan, biaya bibit, upah tenaga kerja mempengaruhi terhadap pendapatan peternak kambing sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana  $Y = 8017202,708 + 0,945x + 0,125$ , secara parsial biaya produksi (X) memiliki nilai  $t_{hitung} 7,544 > t_{tabel} 2,030$ , Penerimaan rata-rata peternak kambing adalah sebesar Rp. 92.582.857 /tahun, sedangkan biaya rata-rata yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 43.668.571 /tahun dengan demikian pendapatan rata-rata yang diperoleh adalah sebesar Rp. 21.636.571 /tahun*

*Kata Kunci : Biaya Produksi, Pendapatan, kambing*

*Goats are one of the important sources of income for the community in Melati Village, Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency. This is because the average population in Melati Village only relies on their agricultural activities as a source of income. Moreover, with farming conditions like today, production costs are increasing without being offset by an increase in the selling price of a balanced product. It is certain that their economic condition will improve. The focus of this study is to determine the effect of production costs, profits and business feasibility of goats with a cage system. The method used is Simple Linear Regression. Simultaneously (F test) production costs, feed prices, breed costs, labor wages affect the income of goat breeders so that obtained a simple linear regression equation  $Y = 8017202.708 + 0.945X + 0.125$ , partially the production cost (X) has a value of  $t_{count} 7.544 > t_{table} 2.030$ , the average income of goat breeders is Rp. 92,582,857 /year, while the average cost incurred is Rp. 43,668,571 / year thus the average income obtained is Rp. 21,636,571 /year*

*Keywords: Production Cost, Income, Goat*

## PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor primer yang menopang perekonomian Negara Indonesia. Sektor pertanian terbagi atas beberapa sub sektor yakni pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan lain sebagainya. Semua sub sektor memegang peranan penting untuk memenuhi kebutuhan primer rakyat Indonesia, di samping itu, sektor pertanian termasuk semua sektor didalamnya memberikan kontribusi dalam perekonomian Indonesia, baik secara internal maupun secara eksternal. Menurut Omorogiuwa (2014), Pengembangan sektor pertanian sangat penting untuk kemajuan negara karena pembangunan harus dimulai dengan pemberdayaan masyarakat miskin yang sebagian besar berasal dari sektor ini.

Peternakan seperti halnya sektor lainnya pada sektor pertanian memiliki potensi dan peluang yang cukup besar untuk dikembangkan sehingga potensi dan peluang tersebut perlu diantisipasi secara optimal. Meningkatnya permintaan terhadap produk peternakan menyebabkan peningkatan pendapatan masyarakat (Hamarong, 2014). Salah-satu jenis ternak yang cukup potensial untuk dikembangkan adalah peternak.

Kambing ternak (*Capra aegagrus hircus*) merupakan salah satu sub spesies kambing yang dipelihara atau dijinakkan dari kambing liar Asia Barat Daya dan Eropa Timur. Kambing merupakan anggota dari keluarga Bovidae dan bersaudara dengan biri-biri karena keduanya

tergolong dalam sub famili *Caprinae*. Terdapat lebih 300 jenis kambing yang berbeda-beda. Kambing adalah salah satu di antara spesies yang paling lama di ternakkan, yaitu untuk susu, daging, bulu, dan kulit di seluruh dunia. Pada tahun 2011, populasi kambing yang hidup di seluruh dunia mencapai 924 juta menurut Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Analisis usaha pada umumnya digunakan untuk mengevaluasi suatu usaha yang dijalankan masih menguntungkan atau tidak. Dalam mengembangkan suatu usaha, meningkatkan produksi, menekan biaya produksi, dan pendapatan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Dalam pelaksanaannya perlu adanya pengelolaan manajemen keuangan yang baik dan benar agar tercapai tujuan usaha seperti yang di harapkan.

Produksi untuk usaha ternak kambing di Desa Melati sangat berkembang dimana setiap masyarakat memiliki ternak kambing dengan sistem kandang. Dengan berkembang biaknya hewan ternak kambing pendapatan masyarakat di daerah Desa Melati cukup menambah pendapatan rumah tangga usaha ternak kambing. Permasalahan yang sekarang terjadi yaitu, masalah pakan ternak seperti rumput, disebabkan areal persawahan dan ladang sudah semakin sempit dengan banyaknya pengembang perumahan yang akhirnya areal yang terbentang luas menjadi hilang dengan bergesernya waktu. Semakin kecilnya areal lahan rumput kebutuhan akan pakan ternak

kambing juga semakin sedikit, sehingga kebutuhan ternak harus tetap diberi yang mengakibatkan harga pakan tinggi dan biaya perawatan untuk ternak kambing juga semakin besar.

Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil penelitian berjudul “Analisis Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Ternak Kambing Dengan Sistem Kandang Di Desa Melati Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Desa Melati Kecamatan Perbaungan Kabupaten Deli Serdang Bedagai. Proses penelitian ini dilaksanakan dan diselesaikan pada bulan April 2021 sampai Juni 2021. Pendekatan penelitian ini adalah studi kasus mengenai Analisis Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Ternak Kambing Dengan Sistem Kandang dengan menggunakan metode observasi, wawancara yang mendalam dan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber, baik itu sumber tulisan maupun sumber lisan yang ada di daerah yang akan diteliti. Disamping Penerimaan menurut Husain (2004) bahwa: “Penerimaan adalah sejumlah uang yang diterima dari penjualan produknya kepada pedagang atau langsung kepada konsumen. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Total *Revenue*/penerimaan total (Rp)

perlu menggunakan metode yang tepat juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Untuk menganalisis dan membahas mengenai penelitian ini, digunakan analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak atau dengan kata lain menyampaikan data apa adanya sesuai yang ada di lokasi penelitian, seperti data hasil produksi dan biaya produksi. Sedangkan untuk mengetahui faktor biaya produksi yang mempengaruhi pendapatan digunakan uji statistik Regresi Linier Sederhana.

### **Biaya produksi**

Menurut Mulyadi 2015 mendefinisikan biaya produksi adalah Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Untuk mengetahui seluruh biaya yang dibutuhkan, dapat digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya (*Total Cost*)

FC = Biaya Tetap (*fixcost*)

VC = Biaya Tidak Tetap (*Variabel Cost*)

### **Penerimaan**

P = *Price*/harga jual (Rp)

Q= Kuantitas barang yang dijual

### **Pendapatan**

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa.

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\pi$  = Pendapatan

TR = Total *Revenue* (Total Penerimaan)

TC = Total *Cost* (Total Biaya)

### Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Parsial (T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial biaya produksi (X) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap Pendapatan usaha ternak kambing (Y).

Hasil perhitungan uji t (parsial) yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS 20.0 *for windows* dapat dilihat dari tabel mengetahui pengaruh variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent* adalah variabel biaya produksi (X) memiliki nilai  $t_{hitung} 7.544 > t_{tabel} 2,030$ , artinya berpengaruh positif dan signifikan.

### 2. Biaya produksi (X) Terhadap Pendapatan (Y)

Menurut Mulyadi 2015 mendefinisikan biaya produksi adalah Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang

biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa.

Jumlah pendapatan per peternak kambing berbeda-beda antara satu peternak dengan peternak lainnya tergantung pada besarnya jumlah penerimaan, jumlah produksi, jumlah bibit dan upah tenaga kerja, dari peternak kambing yang diusahakan. Adapun pendapatan peternak kambing pertahun adalah sebagai berikut :

dapat dilihat bahwa total penerimaan dengan rata-rata yang diterima peternak kambing di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai sebesar Rp 92.582.857/tahun, total biaya produksi yang dikeluarkan rata-rata sebesar Rp 43.668.571/Tahun, maka berdasarkan rumus pendapatan diatas diperoleh pendapatan peternak kambing di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai sebesar Rp 757.280.000 /tahun, dengan pendapatan rata-rata Rp 21.636.571 dan total rata-rata/bulan Rp 4.076.190 setiap peternaknya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan diperoleh nilai konstanta (a) 8017202,708 dan (b) sebesar 0,945, sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana  $Y = Y = 8017202,708 + 0,945x + 0,125$ , dimana peternak di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan

- Kabupaten Serdang Bedagai mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan desa melati kecamatan perbaungan.
- 2 Hasil perhitungan uji t (parsial) yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS 20,0 for windows dapat dilihat dari tabel mengetahui pengaruh variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent* adalah variabel biaya produksi (X) memiliki nilai  $t_{hitung} 7.544 > t_{tabel} 2,030$ , artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan peternak kambing di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai (Y).
  - 3 Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa total penerimaan dengan rata-rata yang diterima peternak kambing di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai sebesar Rp 3.240.400.000/tahun, total biaya produksi yang di keluarkan rata-rata sebesar Rp 1.528.400.000/tahun, maka berdasarkan rumus pendapatan diatas diperoleh pendapatan peternak kambing di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai sebesar Rp 757.280.000/tahun, dengan pendapatan rata-rata Rp 21.636.571/Tahun dan total rata-rata/bulan Rp 4.076.190 setiap peternaknya.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Daniel, M. 2004. Pengantar *Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Greuning, Hennie Van. Et Al.(2013). *International Financial Reporting Standards : Sebuah Panduan Praktis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ilham. (2010). *Pengembangan Bahan Ajar. Bahan Kuliah Online*. Direktori Upi. Bandung.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Kartasapoetra, A.G. 2003. *Teknologi Benih. Pengolahan Benih Dan Tuntunan Praktikum*. PT. RadjaGrafindo Persada. Jakarta.154 hal.
- Lau, Peter dan Nelson, Lam. 2014. *Akuntansi Keuangan (Intermediate Financial Reporting) : Perspektif Ifrs Buku 2*. Salemba Empat. Jakarta.
- Lau, Peter dan Nelson, Lam. 2014. *Akuntansi Keuangan (Intermediate Financial Reporting) Buku 1*. Salemba Empat. Jakarta.
- Martani, Dwi. dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (ed. 2, buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Natasya Putri., et. al. 2014. *Pengaruh Viral Marketing Terhadap Kepercayaan Pelanggan dan Keputusan Pembelian (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Angkatan 2013 Yang Melakukan Pembelian Online Melalui Media Sosial Instagram)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)

- Vol. 11 No. 1 Juni 2014. Hal. 1-6.
- Nurhayati, 2017, *Peningkatan Kreativitas Pemasaran dan Kualitas Networking Berbasis Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Pemasaran*. EKOBIS. ISSN : 1411 : 2280 Vol. 18 No. 2.
- Omorogiowa, Omorogbe, Jelena Zivkovic, Fatima Ademoh. 2014. *The Role of Agriculture in The Economic Development of Nigeria*. *European Scientific Journal* 10 (4), pp: 133-147. American University of Nigeria.
- Priyatno, Duwi, 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta, Mediakom.
- Riyanto (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. Yogyakarta:BPFE.
- Riyanto, B. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFEYogyakarta. Yogyakarta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif ,kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugeng, B. 1992. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suparman. 2007. *Beternak Kambing*. Azka Press. Jakarta.
- Suyono, I., 2015. *Analisis Penjualan Ternak Kambing Berdasarkan Musin dan Harga Jual di Desa Borongtala Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto*. Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. ALFABETA, Bandung
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Setiana,L. 2005. *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta : 137 hal.
- Sinungan, Muchdarsyah. (2003). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Bandung: Bumi Aksara.
- Sodikin dan Riyono. 2014. *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI-Press. 110 hal
- Tahir, Muh. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Putri. (2017). *“Persepsi Guru Biologi SMA tentang Media Pembelajaran Materi Kingdom Animalia”* Proceeding Biology Education Conference. Vol 14. No 1. Hal 318-321.
- Wahyono, 2015. *Pengaruh kualitas produk, brand image terhadap loyalitas dengan kepuasan sebagai variabel intervening*. Management

Jurnal AgroNusantara Volume 2 Nomor 2  
ISSN : 2798-6381

Analysis Journal 4 (3)  
(2015). ISSN 2252-6552 .